

**ANALISIS *EARNING PER SHARE* DAN *DEBT TO EQUITY*  
*RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



Oleh:  
**Martha Leila Nainggolan**  
180810129

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
2022**

**ANALISIS *EARNING PER SHARE* DAN *DEBT TO EQUITY*  
*RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh:  
Martha Leila Nainggolan  
180810129**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
2022**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Martha Leila Nainggolan

NPM : 180810129

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi : Akuntansi

Membuktikan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

**ANALISIS *EARNING PER SHARE* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*  
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Merupakan hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain, Sepengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, terkecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila terdapat dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan skripsi saya boleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 06 Agustus 2022



**Martha Leila Nainggolan**  
**180810129**

**ANALISIS *EARNING PER SHARE* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh  
Martha Leila Nainggolan  
180810129**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal  
Seperti tertera dibawah ini:**

**Batam, 06 Agustus 2022**



**Mortigor Afrizal Purba, S.E., Ak., M.Ak., C.A., ASEAN CPA  
Pembimbing**

## ABSTRAK

Harga saham merupakan salah satu informasi yang sangat berarti serta sangat diperlukan untuk masing-masing investor untuk memandangi seberapa jauh kinerja industri pertambangan dari besar keuntungan ataupun laba yang hendak diperoleh sepanjang suatu periode tertentu. Riset ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh dari *earning per share*, dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017-2021. Populasi asal penelitian ini dari semua perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Dari Teknik itu terdapat 53 perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini sekaligus diolah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ditujukan untuk mengumpulkan data-data dari informasi laporan keuangan perusahaan pertambangan yang telah terdaftar di BEI selama lima tahun terakhir, sedangkan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda serta uji hipotesis. Hasil analisis uji T membuktikan bahwa variabel *Earning Per Share (EPS)* memiliki nilai signifikansi  $0,258 > 0,05$  yang berpengaruh positif terhadap harga saham, jadi semakin EPS meningkat maka nilai harga saham akan semakin meningkat, sedangkan variabel *Debt To Equity Ratio (DER)* memiliki nilai signifikansi  $0,029 < 0,05$  sehingga hubungan DER berlawanan terhadap harga saham jadi semakin DER meningkat maka harga saham menurun. Secara simultan *Earning Per Share* dan *Debt To Equity Ratio* secara serentak tidak mempengaruhi harga saham, namun secara parsial variabel DER berpengaruh positif terhadap harga saham.

**Kata kunci :** *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan Harga Saham.

## **ABSTRACT**

*The stock price is one of the most important and much needed information for every investor to see how far the performance of a mining company is from the amount of profit or profit that will be obtained during a certain period. This study aims to analyze the effect of earnings per share, and debt to equity ratio on stock prices in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2017-2021. The population of this study are all mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The sampling technique used in this research is purposive sampling technique. From this technique, there were 53 companies that were population in this study as well as processed. The data collection technique in this study is aimed at collecting data from information on the financial statements of mining companies that have been listed on the BEI for the last five years, while the data analysis methods used in this study are descriptive statistical methods, classical assumption tests, and regression analysis. multiple linear and hypothesis testing. The results of the T test analysis prove that the Earning Per Share (EPS) variable has a significance value of  $0.258 > 0.05$  which has a positive effect on the stock price, so the more EPS increases, while the Debt To Equity Ratio (DER) variable has a significance value of  $0.029 < 0.05$  so that the DER relationship is opposite to the stock price, so the higher the DER, the lower the stock price. Simultaneously Earning Per Share and Debt To Equity Ratio simultaneously do not affect stock prices, but partially the DER variable has a positive effect on stock prices.*

**Keywords:** *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio), and Stock Price.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa, Penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul “**Analisis Earning Per Share dan Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”. Laporan Tugas akhir ini merupakan salah satu salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi Strata 1 (S1) pada program studi Akuntansi di Universitas Putera Batam.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sedikit mengalami beberapa kesulitan, namun puji Tuhan akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu dengan adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu sampai terselesainya skripsi ini diantaranya :

1. Ibu Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
  2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
  3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
  4. Bapak Mortigor Afrizal Purba, S.E.Ak., M.Ak., C.A., ASEAN CPA selaku pembimbing skripsi saya pada program studi Akuntansi di Universitas Putera Batam yang telah membantu dan menyemangati saya dalam pembuatan skripsi ini.
  5. Kepada seluruh Dosen Universitas Putera Batam khususnya Prodi Akuntansi yang telah memberikan wawasan dan pengetahuan tentang Akuntansi.
  6. Seluruh staff Universitas Putera Batam yang banyak memberi informasi kepada Penulis.
  7. Pimpinan dan staff Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Batam.
  8. Kepada orang tua dan saudara saya yang telah mendukung dan mendoakan Penulis selama proses perkuliahan.
  9. Kepada seluruh teman mahasiswa/I program studi Akuntansi atas kebersamaan, bantuan dan motivasi yang diberikan kepada Penulis.
  10. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah banyak memberi dorongan kepada Penulis.
- Kiranya Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan dan memberikan berkat kepada kalian semua, Amin.

Batam, 06 Agustus 2022

Martha Leila Nainggolan

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Batasan Masalah .....	7
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian .....	8
1.6 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Teori Dasar Penelitian .....	10
2.1.1 Laporan Keuangan Perusahaan.....	10
2.1.2 Rasio Keuangan Perusahaan .....	11
2.2 Teori Variabel Y.X .....	19
2.2.1 Earning Per Share (EPS).....	19
2.2.2 Debt to Equity Ratio .....	22
2.2.3 Harga Saham .....	23
2.3 Penelitian Terdahulu.....	24
2.4 Kerangka Pemikiran .....	26
2.5 Hipotesis Penelitian .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Tahapan Penelitian .....	29
3.2 Operasional Variabel.....	31
3.2.1 Variabel dependen .....	31
3.2.2 Variabel independen.....	32
3.3 Populasi dan Sampel.....	34
3.3.1 Populasi .....	34
3.3.2 Sampel Penelitian .....	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.4.1 Jenis dan sumber data.....	36
3.4.2 Teknik pengumpulan data .....	37
3.5 Metode Analisis Data .....	37
3.5.1 Statistik deskriptif.....	37
3.5.2 Uji asumsi klasik.....	37



3.5.2.1 Uji Normalitas .....	37
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas.....	38
3.5.2.3 Uji Autokorelasi.....	39
3.5.2.4 Uji Heterokedastisitas.....	39
3.5.3 Analisis regresi linear berganda.....	40
3.5.4 Uji hipotesis .....	40
3.5.4.1 Uji T (Secara Parsial) .....	40
3.5.4.2 Uji F (Secara Simultan) .....	41
3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	41
3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	42
3.6.1 Lokasi penelitian.....	42
3.6.2 Jadwal penelitian .....	42

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian .....	43
4.1.1 Analisis statistik deskriptif.....	43
4.1.2 Uji asumsi klasik.....	44
4.1.2.1 Uji Normalitas.....	44
4.1.2.2 Uji Multikolinearitas.....	48
4.1.2.3 Uji Autokorelasi.....	49
4.1.2.4 Uji Heterokedastisitas .....	50
4.1.2.5 Uji analisis regresi linear berganda.....	51
4.1.2.6 Uji hipotesis .....	53
4.1.2.6.1 Uji T.....	53
4.1.2.6.2 Uji F.....	55
4.1.2.6.3 Uji Koefisien Determinasi.....	56
4.2 Pembahasan.....	56
4.2.1 Pengaruh earning per share terhadap harga saham .....	57
4.2.2 Pengaruh debt to equity ratio terhadap harga saham .....	58
4.2.3 Pengaruh earning share dan debt to equity ratio terhadap harga saham.....	59

#### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Simpulan .....	60
5.2 Saran.....	61

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Pendukung Penelitian
- Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar 2. 1</b> Kerangka Pemikiran.....	27
<b>Gambar 3. 1</b> Tahapan penelitian .....	29
<b>Gambar 4. 1</b> Uji Histogram ( <i>bell shapped</i> ).....	46
<b>Gambar 4. 2</b> Grafik P-Plot.....	47
<b>Gambar 4. 3</b> Grafik Scatterplot.....	50

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 1. 1</b> Earning Pershare (EPS) .....	4
<b>Tabel 2. 1</b> Hasil Penelitian Terdahulu .....	25
<b>Tabel 3. 1</b> Operasional Variabel .....	33
<b>Tabel 3. 2</b> Populasi Penelitian.....	34
<b>Tabel 3. 3</b> Sampel Penelitian .....	36
<b>Tabel 4. 1</b> Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	43
<b>Tabel 4. 2</b> Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov.....	45
<b>Tabel 4. 3</b> Uji Multikolinearitas.....	48
<b>Tabel 4. 4</b> Uji Durbin Watson.....	49
<b>Tabel 4. 5</b> Uji Regresi Linier Berganda .....	51
<b>Tabel 4. 6</b> Uji T.....	53
<b>Tabel 4. 7</b> Uji F.....	55
<b>Tabel 4. 8</b> Uji Koefisien Determinasi.....	56

## DAFTAR RUMUS

	Halaman
<b>Rumus 2. 1</b> Pendekatan Margin Laba Kotor.....	14
<b>Rumus 2. 2</b> Pendekatan Laba Bersih.....	14
<b>Rumus 2. 3</b> <i>Return on Asset</i> .....	15
<b>Rumus 2. 4</b> <i>Return on Investment (ROI)</i> .....	15
<b>Rumus 2. 5</b> <i>Current Ratio</i> .....	15
<b>Rumus 2. 6</b> <i>Quick Ratio</i> .....	16
<b>Rumus 2. 7</b> Rasio Kas.....	16
<b>Rumus 2. 8</b> Pendekatan Aktiva.....	17
<b>Rumus 2. 9</b> Pendekatan Modal.....	17
<b>Rumus 2. 10</b> Perputaran Piutang.....	18
<b>Rumus 2. 11</b> Perputaran Aktiva Tetap.....	18
<b>Rumus 2. 12</b> Perputaran Persediaan.....	19
<b>Rumus 2. 13</b> Perputaran Total Aktiva.....	19
<b>Rumus 2. 14</b> <i>Earning Pershare</i> .....	21
<b>Rumus 2. 15</b> <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	23
<b>Rumus 2. 16</b> Harga Saham.....	24
<b>Rumus 3. 1</b> Analisis regresi linear berganda.....	40

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Didalam pemulihan ekonomi di pandemi covid 19 saat ini, banyak hal yang mensugesti perekonomian pada semua negara pada global ini. Didalam perubahan ekonomi secara drastis ini, seluruh perusahaan dituntut untuk terus mengembangkan usaha serta kinerja dari masing-masing usahanya banyak *cash flow* perusahaan yang terpengaruh akibat pandemi covid 19, sebagai akibatnya perusahaan akan kesulitan menerima dana buat operasional, investasi serta pendanaan pada banyak sekali perusahaannya terutama dari segi modal itu sangat terpengaruh sekali.

Perusahaan akan semakin berlomba-lomba untuk mendapatkan modal dari investor baik internal juga eksternal. Selain itu perusahaan juga bisa melakukannya menggunakan cara hutang serta menambah jumlah kepemilikan menggunakan penerbitan surat berharga dengan penerbitan saham. Perusahaan pertambangan merupakan alat suatu perusahaan yang sangat terdampak pada pandemi covid 19 dikarenakan perusahaan ini tidak termasuk jenis perusahaan yang diperbolehkan beroperasi penuh seperti perusahaan kuliner, perbankan serta keuangan pada waktu pandemi, padahal perusahaan pertambangan merupakan salah satu perusahaan menggunakan pendapatan ekonomi terbesar pada Indonesia dan menjadi penyumbang tenaga terbesar pada

Indonesia. Perusahaan pertambangan pun adalah salah satu perusahaan yang sangat banyak diminati oleh investor.

Menurut (Kontan.co.id, 2020) mengungkapkan bahwa prospek saham pada sektor pertambangan sangat meragukan apalagi pasar masih bergejolak asal tahun 2018 ditambah lagi Indeks harga saham campuran (IHSG) mengoreksi sebanyak empat koma lima persen namun dua sektor yang bertahan dan menguat ialah industri pertambangan dengan persentase sebanyak 22,42%. Berasal analisis sekuritas bernama Okky Jonathan walaupun sektor pertambangan diklaim paling bertenaga tetapi prospek saham pertambangan tidak begitu cantik di tahun 2022 sebab penguasaan sentiment dari pihak eksternal. Sebab itu dibutuhkan pengukuran tentang kinerja asal dari perusahaan buat pemugaran yang berasal kegiatan operasional berasal perusahaan tadi. Analisis kinerja keuangan diperlukan dalam menelaah secara kritis, perhitungan, pengukuran, pengintegrasian, serta hadiah solusi pada keuangan perusahaan pertambangan dalam periode yang ditentukan.

Dari sisi investor informasi berasal kinerja keuangan perusahaan pertambangan sangat dibutuhkan buat melihat kemajuan mereka dan pertahanan atas investasi yang sudah mereka tanamkan pada perusahaan tersebut serta pencarian alternatif lain. Harga saham akan terus berubah tiap waktunya tergantung seberapa tinggi penawaran serta permintaan investasi akan saham tadi. Faktor yang bisa dilihat serta mencerminkan kondisi perusahaan pertambangan secara keseluruhan mampu dipandang di laporan keuangan perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2017) mengungkapkan bahwa rasio keuangan adalah suatu indera ukur perusahaan buat evaluasi atas kinerja dan syarat keuangan perusahaan serta bisa membandingkan satu atau lebih akun laporan keuangan yang bertujuan pada pengukuran perusahaan pada pengelolaan bisnisnya. Identifikasi perseteruan yang terjadi serta selalu muncul pada laporan keuangan perusahaan pertambangan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) ialah *earning per share (EPS)*, *Debt to equity ratio (DER)*, serta harga saham. *Earning per share (EPS)* ialah total asal pendapatan yang diperoleh perusahaan pertambangan didalam suatu periode eksklusif bagi tiap lembar saham yang beredar. Berdasarkan (Halim, 2017) mengungkapkan bahwa *Earning per share (EPS)* adalah perbandingan antara untung bersih setelah kena pajak di tahun buku perusahaan dibandingkan dengan saham yang sudah diterbitkan perusahaan.

Berikut ini merupakan tabel *Earning per share (eps)* pada perusahaan pertambangan periode 2017-2021:

**Tabel 1.1**  
***Earning per share (EPS)***  
**Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2017-2021**

No	Nama Perusahaan dan Kode Perusahaan	EPS					
		2017	2018	2019	2020	2021	Rata-Rata
1	Adaro Tbk (Adro)	0.0151	0.0131	0.0126	0.0046	0.0293	0.0149
2	AKR Corporindo (AKRA)	60.6	26.26	23.35	46.71	56.32	56.446
3	Aneka Tambang (ANTM)	5.68	36.39	8.07	47.83	77.47	35.088
4	Elnusa Tbk (ELSA)	33.86	37.86	48.84	34.13	14.9	33.92
5	Vale Indonesia Tbk (Inco)	-0.0015	0.0061	0.0058	0.0083	0.0167	0.00708
6	Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)	0.23	0.24	0.12	0.04	0.43	0.212
7	Bukit Asam Tbk (PTBA)	425	477	371	213	702	437.6
<b>Total Rata-rata</b>							<b>80.47</b>

Sumber: (Bursa Efek Indonesia, 2022)



Sesuai tabel 1.1 mengenai *Earning per share (EPS)* pada perusahaan pertambangan pada Bursa Efek Indonesia didapat nilai rata-rata EPS sebanyak 80.47 serta menunjukkan adanya penurunan pada 2 perusahaan diantaranya: perusahaan AKR Corporindo (AKRA), Elnusa Tbk (ELSA) dan terdapat lima perusahaan yang mengalami kenaikan diantaranya: Adaro Tbk (Adro), Aneka Tambang (ANTM) Vale Indonesia Tbk (Inco), Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), serta Bukit Asam Tbk (PTBA).

Berasal tabel 1.1 secara homogen-rata banyak perusahaan pertambangan selama periode 2017-2021 mengalami kenaikan, hal ini diduga dikarenakan kenaikan keuntungan dan penurunan jumlah saham yang beredar pada Bursa Efek. Jika nilai EPS meninggi pada perusahaan dikatakan di kondisi yang baik, serta sebaliknya Jika jumlah EPS semakin rendah maka perusahaan dapat dikatakan pada syarat yang buruk.

*Debt to Equity Ratio (DER)* ialah perbandingan kapital dan utang yang dijadikan agunan perusahaan peminjamnya. Menurut Kasmir (2017) menyampaikan bahwa Debt to Equity ratio ialah rasio yang membagikan sampai mana kapital sendiri asal perusahaan pertambangan bisa menjamin semua utang dalam periode eksklusif. Rasio ini dapat dibaca juga sang pihak eksternal pemilik perusahaan.

Harga saham merupakan harga yang dipengaruhi berasal jumlah lembar saham beberapa perusahaan tambang berdasarkan permintaan dan penawarannya. Daro Halim (2017:312) mengungkapkan bahwa saham artinya menjadi indikasi penyertaan dan kepemilikan seseorang terhadap perusahaan tersebut.

Salah satu alat ukur pada pengukuran laba adalah melalui harga saham. Perhitungan harga saham akan berubah seiring memakai keuntungan yang diperoleh perusahaan di periode tertentu. Semakin meningkat untung yang didapatkan maka semakin akbar pula harga saham serta kebalikannya semakin rendah untung yang didapatkan, semakin kecil juga harga saham asal perusahaan tambang. Besar dan kecilnya laba dari perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor serta pada penelitian ini memakai *Earning per share (EPS)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)*.

Penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan pengolahan data sekunder asal Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengolah data perusahaan pertambangan selama lima tahun dari 2017-2021.

Dari seluruh pembahasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Analisis Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diperoleh identifikasi permasalahan pada skripsi ini antara lain:

1. Peningkatan nilai Rata-rata *Earning per share (EPS)* pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikarenakan adanya penurunan laba dan adanya peningkatan pada jumlah saham yang beredar, dan sebaliknya penurunan terjadi karena terjadi kenaikan keuntungan dan adanya penurunan di jumlah saham yang beredar.
2. Peningkatan dan Penurunan *Debt To Equity Ratio (DER)* di perusahaan dikarenakan peningkatan total utang yang diikuti menggunakan penurunan asal ekuitas perusahaan serta sebaliknya penurunan total utang yang diikuti dengan kenaikan asal ekuitas perusahaan tambang.
3. Harga saham perusahaan tambang selama tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi setiap periodenya dikarenakan ada beberapa faktor yang melingkupinya baik internal maupun eksternal.

## 1.3 Batasan Masalah

Sesuai latar belakang serta identifikasi permasalahan diatas, maka peneliti menunjukkan batasan persoalan dalam skripsi ini antara lain:

1. Periode dari perusahaan tambang yang diteliti ialah 5 tahun terakhir yaitu 2017-2021.

2. Jenis perusahaan yang dipilih hanyalah perusahaan tambang yang dipilih ialah perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian hanya mengukur tiga variabel yaitu *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan harga saham.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Sesuai latar belakang serta identifikasi masalah serta Batasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah pada skripsi ini antara lain:

1. Apakah *Earning pershare* memiliki pengaruh terhadap harga saham di Perusahaan tambang yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham di Perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Earning pershare* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada Perusahaan Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian pada skripsi ini diantaranya:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Earning pershare* memiliki terhadap harga saham di Perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham di Perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk menentukan dampak simultan *Earning Pershare* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham di perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dari rumusan masalah dan tujuan penelitian maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Buat Akademis

Hasil penelitian ini diperlukan dan berguna pada peningkatan pengetahuan serta wawasan bagi semua pembacanya dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam menganalisis *Earning per share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Perusahaan tambang pada menerapkan kebijakan manajemen buat mempertahankan perusahaannya serta terus meninggikan harga saham dan peningkatan laba untuk kemajuan perusahaan kedepan.

3. Untuk Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa memperluas wawasan, pemahaman, dan ilmu pengetahuan bagi peneliti, khususnya pada bidang analisa laporan keuangan serta manajemen keuangan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Teori Dasar Penelitian**

##### **2.1.1 Laporan Keuangan Perusahaan**

Dari Ikatan Akuntan Indonesia (2015) didalam Pernyataan standar akuntansi keuangan nomor 1 mengungkapkan bahwa laporan keuangan perusahaan yang lengkap baik posisi keuangan maupun untung rugi yang dilaporkan sang perusahaan secara rutin dalam periode tertentu.

Komponen laporan keuangan dikatakan lengkap berdasarkan PSAK antara lain:

- “1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode.
2. Laporan untung rugi komprehensif selama periode
3. Laporan perubahan ekuitas selama periode
4. Catatan atas laporan keuangan
5. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan saatentitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menghasilkan penyajian ulang pos-pos laporan keuangan atau waktu entitas mereklasifikasikan pos-pos pada laporan keuangannya.”

Dari pengertian tersebut laporan keuangan meliputi posisi keuangan perusahaan yang memberikan komponen aset, hutang dan kapital perusahaan dan perhitungan untung rugi perusahaan pada melihatkan hasil-akibat yang sudah dicapai oleh perusahaan selama periode eksulsif serta perubahan modal dan laporan asal dan penggunaan kas dari laporan arus kas perusahaan.

Adapun tujuan berasal pembuatan laporan keuangan diantaranya:

1. Pertanggungjawaban dari tugas manajemen perusahaan terhadap investor menjadi pemilik perusahaan.
2. Berguna bagi seluruh pihak yang membutuhkan laporan keuangan seperti investor, kreditor, pemerintah, karyawan dan lain-lain.
3. Pemberian info perihal pihak-pihak yang membutuhkan kondisi perusahaan selama periode eksklusif menggunakan satuan moneter.

### **2.1.2 Rasio Keuangan Perusahaan**

Seluruh perusahaan menganalisis laporan keuangan diperlukan rasio keuangan supaya setiap keputusan yang dirancang tidak mempunyai kesalahan. Perusahaan perlu berhati-hati pada menetapkan kebijakan dari rasio keuangan karena pertimbangan perusahaan yang salah malah akan merugikan perusahaan itu sendiri.

Ada beberapa fungsi asal rasio keuangan perusahaan antara lain:

1. Mengoptimalisasi keuangan perusahaan

Menggunakan adanya rasio keuangan perusahaan bisa melakukan optimalisasi keuangannya dengan penggunaan keuangan yang bisa ditekan secara optimal. Disini pula dapat mencegah kecurangan asal laporan keuangan serta perusahaan yang memakai keuangan secara tidak efektif serta efisien.

## 2. Efektivitas manajemen operasional

Rasio keuangan perusahaan sangat bekerjasama dengan manajemen operasional perusahaan karena mengacu pada seberapa efektif kinerja asal manajemen operasional perusahaan pada menggunakan biaya buat aktivitas operasional perusahaan.

## 3. Melihat optimalisasi penggunaan aktiva perusahaan.

Rasio keuangan perusahaan dapat dijadikan sebagai alat evaluasi oleh perusahaan dalam penerapan-penerapan kebijakannya sehingga optimalisasi dapat tercapai.

## 4. Taraf Kesehatan keuangan asal perusahaan

Rasio keuangan perusahaan digunakan perusahaan pada melihat Kesehatan keuangan, disini Kesehatan keuangan tak berarti harus selalu memperoleh untung yang besar disetiap aktivitasnya tetapi bisa menganalisis apakah perusahaan tersebut dapat lama bertahan dan berkembang selama periode eksklusif.

## 5. Acuan pada menganalisis kemampuan perusahaan buat maju serta berkembang

Rasio keuangan bisa dijadikan analisis perusahaan secara lebih akurat untuk melihat perusahaan dapat berkembang dari segi bisnis dari mendirikan cabang



atau ekspansi wilayahnya, pemasaran hingga peluncuran produk baru dari perusahaan.

Adapun jenis rasio keuangan diantaranya:

1. Rasio laba (*profitability ratio*)

artinya metode yang dipergunakan perusahaan dalam menganalisa seberapa besar kapasitas perusahaan dalam menghasilkan untung/laba dari aktivitas bisnisnya.

2. Rasio hutang jangka pendek (*liquidity ratio*)

ialah metode rasio keuangan yang dipergunakan untuk menganalisis kapasitas perusahaan pada pelunasan hutang jangka pendeknya. Semakin perusahaan tersebut banyak hutang maka perusahaan tersebut tidak sehat dan ada besar kemungkinan kebangkrutan.

3. Rasio hutang (*solvency ratio*)

Artinya metode yang digunakan pada menganalisis kemampuan perusahaan pada melunasi hutang jangka Panjang dan jangka pendeknya. Kemampuan ini menjadi pertimbangan yang penting bagi para investor pada menanamkan modalnya.

4. Rasio kegiatan (*activity ratio*)

Artinya metode rasio yang dipergunakan buat mengukur perusahaan pada menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya buat mengoptimalkan aktiva serta membuat untung.

Adapun rumus-rumus rasio keuangan diantaranya:

### 1. Rasio Laba ( Ratio of Profitability)

#### a. Perhitungan Rasio dengan Pendekatan Margin Laba Kotor

Rumus ini dipergunakan dalam menganalisis perbandingan laba kotor dengan penjualan. Semakin akbar rasio asal pendekatan margin laba kotor ini, maka bisa disimpulkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kesehatan keuangan.

$$\frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}}$$

**Rumus 2.1** *Pendekatan margin laba kotor*

#### b. Perhitungan Rasio menggunakan Pendekatan Laba Bersih

Untuk menghitung rasio ini mempergunakan pendekatan untung bersih terhadap penjualan maka bisa diperoleh mempergunakan rumus:

$$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}}$$

**Rumus 2.2** *Pendekatan laba bersih*

#### c. ROA (*Return On Aset*)

Rasio ini dipergunakan buat mengukur sejauh mana aset perusahaan bisa dipergunakan buat membuat laba atau keuntungan. Rumusnya

$$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100$$

**Rumus 2.3** *Return on aset*

**d. Return On Investment (ROI)**

Profitability ratio buat menganalisa kemampuan perusahaan dalam membentuk laba terhadap investasi yang dilakukan. Rumusnya:

$$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Nilai investasi}}$$

**Rumus 2.4** *Return on investment*

**2. Rasio Hutang Jangka Pendek (*Ratio of Liquidity*)**

Rasio hutang jangka pendek atau likuiditas dibedakan menjadi 3 jenis antara lain:

**a. Current Ratio ( Rasio Lancar)**

Rumus rasio hutang jangka pendek ini dipergunakan buat menganalisis kemampuan perusahaan buat membayar kewajibannya.

Adapun rumusnya yaitu :

$$\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

**Rumus 2.5** *Current ratio*

Dapat disimpulkan bahwa rasio ini bisa mengetahui besaran aktiva yang bisa digunakan untuk memperbayar hutang

**b. Quick Ratio (Rasio Cepat )**

Rasio ini dipergunakan buat memprediksi serta menganalisis seberapa besar kemampuan perusahaan bisa melunasi total kewajibannya, baik jangka pendek juga jangka Panjang. Rasio ini bisa dihitung dengan cara:

$$\frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

**Rumus 2.6** *Quick ratio*

Mempergunakan rasio ini bisa mengetahui struktur keuangan perusahaan tadi dalam keadaan sehat atau tidak asal segi kemampuannya buat membayar hutang.

**c. Rasio Kas**

Rasio ini dipergunakan menjadi perbandingan kas dan aset lancar dan kewajiban lancar. Bisa diperoleh dengan rumus :

$$\frac{\text{Kas} + \text{Aktiva setara kas}}{\text{Hutang lancar}} \times 100$$

**Rumus 2.7** *Rasio kas*

**3. Solvency Ratio (Rasio Hutang )**

Rasio ini dipergunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh hutangnya. Terdapat dua metode yang bisa digunakan yaitu :

- a. Rasio Hutang Melalui Pendekatan Aktiva
- b. Rasio ini bisa menganalisis dana yang berasal dari hutang.

Rumus yang dipergunakan:

$$\frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

**Rumus 2.8 Pendekatan aktiva**

Dapat disimpulkan bahwa semakin kecil nilai persentase berasal rasio ini berarti semakin akbar juga keuangan perusahaan.

- c. Rasio Hutang Melalui Pendekatan Modal (Equity)

Rasio ini dipergunakan buat menganalisis jumlah hutang menggunakan perbandingan kapital. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar jumlah hutang perusahaan tidak akan melebihi nilai kapital itu sendiri. Serta semakin kecil yang akan terjadi rasio ini, maka pertanda nilai keuangan perusahaan ta sedang mengalami sehat.

$$\frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

**Rumus 2.9 Pendekatan modal**

#### **4. Rasio Aktivitas (*Ratio of activity*)**

Terdapat 4 metode berasal rasio ini antara lain:

**a. Rasio Kegiatan dengan Metode Perputaran Piutang**

Rumus rasio ini dipergunakan buat menghitung jumlah piutang yang tersebar. Semakin akbar jumlah piutang yang tersebar, maka mampu disimpulkan bahwa semakin baik nilai keuangan. Rumusnya yaitu:

$$\frac{\text{Total piutang}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

**Rumus 2.10** *Perputaran Piutang*

**b. Rasio Aktivitas dengan Metode Perputaran aktiva tetap**

Rasio ini dipergunakan buat menganalisis penjualan aporisma yang mampu dilakukan perusahaan dengan mempergunakan atau memakai aktiva tetap. Semakin akbar nilai rasio ini, maka bisa disimpulkan semakin baik jua Analisa keuangan perusahaan tersebut tadi Rumus yang dipergunakan:

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva tetap}}$$

**Rumus 2.11** *Perputaran aktiva tetap*

**c. Rasio Aktivitas dengan Metode Perputaran persediaan**

Rasio ini dipergunakan buat mengukur penjualan menggunakan perputaran persediaan. Semakin akbar nilai rasio ini, maka bisa disimpulkan bahwa semakin baik jua pengelolaan perusahaan. Adapun rumusnya yaitu:

$$\frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

**Rumus 2.12** *Perputaran persediaan*

#### d. Rasio Kegiatan Dengan Metode Perputaran Total Aktiva

Rasio ini dipergunakan buat mengukur perbandingan antara jumlah penjualan memakai total aktiva yang dimiliki sang perusahaan. Rumusnya diantaranya:

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

**Rumus 2.13** *Perputaran total aktiva*

Semakin akbar nilai rasio ini, maka semakin baik pula optimalisasi penjualan menggunakan memakai total aktiva.

## 2.2 Teori Variabel Y,X

### 2.2.1 *Earning Per Share (EPS)*

Semua investor sempurna memiliki berbagai tujuan mengapa hingga menanamkan modalnya pada pasar saham yaitu memperoleh keuntungan melalui investasi saham tadi berupa deviden dan kenaikan dari harga saham kini dibandingkan harga sebelumnya. Tujuan berasal perusahaan tentu memaksimalkan untung atau laba dengan banyak sekali kebijakan yang bekerjasama menggunakan pemaksimalan harga saham dan berkaitan dengan penciptaan kemakmuran perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan dan tentunya kemakmuran berasal dari pemegang saham sendiri selaku investor.

Berdasarkan Hartono (2018:12) menyampaikan bahwa *Earning pershare (EPS)* merupakan rasio asal untung saham perlembarnya serta bisa juga diklaim rasio nilai buku yang mengukur keberhasilan asal manajemen perusahaan di pencapaian laba bagi pemegang sahamnya. Bila perusahaan memiliki *Earning*

*pershare* tinggi maka semakin menyampaikan kinerja perusahaan yang semakin baik.

*Earning pershare* juga merupakan jumlah berasal pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan tambang didalam suatu periode asal tiap lembar saham yang tersebar di masyarakat serta dipakai buat pembagian akbar deviden, *earning pershare* pula menjadi keuntungan bersih asal tiap lembar saham yang bisa dicapai oleh perusahaan.

Ada beberapa faktor yang mensugesti akbar kecilnya *Earning pershare* perusahaan diantaranya:

1. Laba bersih perusahaan akan naik namun jumlah lembar saham perusahaannya biasa beredar menggunakan jumlah permanen.
2. Laba bersih perusahaan permanen tetapi jumlah lembar saham perusahaannya biasa beredar menggunakan penurunan.
3. Laba bersih perusahaan akan naik namun jumlah lembar saham perusahaannya biasa beredar memakai penurunan.
4. Persentase kenaikan untung bersih perusahaan lebih besar dibandingkan persentase jumlah lembar saham biasa yang tersebar.
5. Persentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar daripada persentase penurunan untung bersih.

Jadi suatu perusahaan baik akbar juga kecil akan memiliki nilai laba per lembar saham yang semakin tinggi bila persentase kenaikan untung bersihnya



lebih besar daripada persentase kenaikan jumlah saham yang beredar serta kebalikannya.

Pengukuran *Earning Pershare* bisa diukur dengan rumus:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

**Rumus 2.14** *Earning Pershare*

Jika orang eksklusif membeli saham perusahaan eksklusif maka mereka bisa diklaim menjadi pemilik perusahaan, serta prospek perusahaan tadi bisa ditinjau dari laporan keuangan perusahaan yang tampak berasal untung persahamnya. Bila untung persahamnya semakin tinggi maka prospek perusahaan tadi semakin baik, dan kebalikannya jika semakin rendah membagikan prospek perusahaan tadi semakin buruk.

Manfaat dari *earning pershare* yaitu memberikan frekuensi positif pada pemegang saham bahwa perusahaan tadi memiliki Kesehatan keuangan yang baik serta potensi asal deviden yang tinggi akibat laba yang telah dihasilkan perusahaan dibandingkan jumlah saham yang beredar.

### 2.2.2 *Debt To Equity Ratio (DER)*

Perusahaan sempurna perlu buat menjalankan operasional perusahaan menggunakan efektif dan efisien pada pemenuhan kebutuhan perusahaan agar bisa berjalan secara efektif perusahaan memerlukan dana sebab jumlah yang relatif cukup besar. Dana tersebut galat satunya dapat diperoleh mempergunakan utang perusahaan. *Debt to Equity Ratio* ialah suatu rasio yang dipergunakan oleh perusahaan pada pengukuran perbandingan antara hutang mempergunakan kapital yang dimiliki perusahaan buat pemenuhan kewajibannya.

Menurut Hartono (2018:12) rasio *debt to equity ratio* merupakan rasio yang dipergunakan perusahaan buat mengukur sejauh mana kapital perusahaan yang dimiliki bisa mengklaim keseluruhan utang perusahaan yang perlu dilunasi. Rasio ini mampu dibaca oleh pihak eksternal perusahaan asal laporan keuangannya. Berdasarkan Darya (2019:47) mengungkapkan bahwa rumus dari rasio *debt to equity ratio* artinya perbandingan antara total kewajiban dengan ekuitas perusahaan.

Faktor-faktor yang menghipnotis *Debt to Equity Ratio (DER)* diantaranya:

1. Tingkat utang (*leverage*) yang dimiliki oleh perusahaan tersebut
2. Sejauh mana penggunaan utang perusahaan.
3. Rasio maksimalisasi utang terhadap aset yang dimiliki perusahaan
4. Tingkat inflasi.

Manfaat asal *debt to equity ratio* merupakan bisa mengetahui jumlah dana yang bisa disediakan kreditor terhadap pemilik perusahaan. Adapun rumus berasal pengukuran *debt to equity ratio* diantaranya:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Kewajiban Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

**Rumus 2.15** *Debt to equity ratio*

Dengan *Debt to Equity Ratio* perusahaan mampu mengukur modal sendiri yang menjadi agunan atas kewajiban jangka Panjang yang harus dipenuhinya.

### 2.2.3 Harga Saham

Harga saham ialah harga dari suatu saham dari suatu perusahaan sesuai permintaan serta penawaran asal perusahaan. Harga saham ini tidak dipengaruhi sendiri tetapi ditentukan sang pasar yang sedang melakukan perdagangan saham. Penentuan harga saham ini pula akan menentukan berjalannya efektif perdagangan saham yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bentuk wujud asal saham berupa lembar kertas yang menjelaskan kepemilikan perusahaan atas surat berharga tadi. Pemegang saham juga bisa menyampaikan supervisi serta pengontrolan atas saham tadi pada pihak *stakeholder*.

Adapun faktor-faktor yang menghipnotis harga saham, antara lain:

1. Faktor internal mampu berupa pengumuman wacana pemasaran, produksi, penjualan, perubahan harga, laporan penjualan serta keamanan perusahaan.
2. Faktor eksternal bisa berupa kebijakan asal pemerintah tentang bunga, adanya tindak pidana hukum, pengumuman industri sekuritas, adanya isu politik serta gejolak yang tak dapat dihindari serta banyak sekali info pada dalam serta luar negeri.

Adapun manfaat harga saham yang tinggi diantaranya:

1. Potensi deviden yang besar atas jumlah lembar saham yang sudah dibeli investor.
2. Penghasilan pendapatan perusahaan
3. Penjaminan investor atas preferensi saat likuidasi.

Pengukuran harga saham bisa didapat mempergunakan rumus:

$$\text{IHSG} = \frac{H1}{H2} \times 100\%$$

**Rumus 2.16** *Harga saham*

Keterangan :

IHSG : Indeks harga saham.

H1 : Harga ketika yang berlaku.

H2 : Harga saat dasar.

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Adapun hasil penelitian terdahulu berasal beberapa penelitian yang mendukung penelitian ini tampak pada tabel 2.1 mengenai hasil penelitian terdahulu.

**Tabel 2.1**

#### Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1	Budiyani dan Dailibas (2020)	Dampak Debt To Equity Ratio (Der) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham (Studi Perkara di Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Yg Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014 – 2019)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Debt to Equity Ratio</i> memiliki imbas terhadap harga saham .</li> <li>• <i>Earning pershare</i> memiliki dampak terhadap harga saham .</li> <li>• Baik <i>Debt to Equity Ratio</i> serta <i>Earning per share</i> memiliki pengaruh secara beserta-sama terhadap harga saham .</li> </ul>

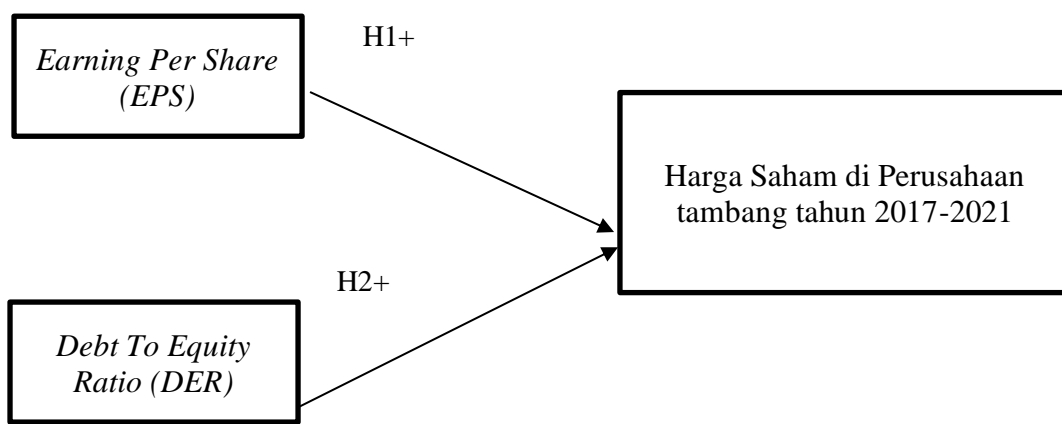
2	Erick (2021)	Dampak <i>Return On Asset (Roa)</i> , <i>Debt To Equity Ratio (Der)</i> , serta <i>Earning Per Share (Eps)</i> Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan (Sektor Industri Batubara) yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Tahun 2016-2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Earning pershare</i> mempunyai dampak secara parsial terhadap harga saham</li> <li>• <i>Debt to Equity ratio</i> tak memiliki dampak secara parsial terhadap harga saham.</li> <li>• Secara beserta ROA, DER dan EPS mempunyai dampak terhadap harga saham perusahaan pertambangan .</li> </ul>
3	Astuti dan Anwar (2019)	Determinan Harga Saham Pertambangan di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Earning pershare (EPS)</i> memiliki dampak positif signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan .</li> <li>• <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan</li> <li>• Secara simultan ROA, DER dan EPS dan harga komoditas pasar berpengaruh terhadap harga saham .</li> </ul>
4	Alifatussalimah dan Sujud (2020)	Dampak <i>Roa</i> , <i>Npm</i> , <i>Der</i> , dan <i>Eps</i> Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Return on asset (ROA)</i> berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan subsektor perkebunan di BEI.</li> <li>• <i>NPM</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor perkebunan di BEI.</li> <li>• <i>DER</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor perkebunan pada BEI</li> <li>• <i>EPS</i> berpengaruh positif signifikan terhadap harga</li> </ul>

			saham perusahaan subsektor perkebunan pada BEI
5	Kemalasari dan Ningsih (2019)	Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity, Price Earning Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Perusahaan Yang Tergabung dalam Indeks Lq45 pada Bursa Efek Indonesia)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• EPS mempunyai efek signifikan terhadap harga saham</li> <li>• ROE tidak mempunyai imbas signifikan terhadap harga saham</li> <li>• PER memiliki impaksignifikan terhadap harga saham</li> <li>• DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham</li> <li>• EPS, ROE, DER serta PER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</li> </ul>

**Sumber:** Budiyan dan Dailibas (2020), Astuti dan Anwar (2019), Alifatussalimah dan Sujud (2020), (Kemalasari & Ningsih, 2019), (Astuti & Anwar, 2019), (Erick, 2021).

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Adapun paradigma pemikiran ini tampak pada gambar 2.1 tentang kerangka pemikiran penelitian yang menggambarkan bahwa pada penelitian ini menganalisis dampak *earning pershare (EPS)* serta *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham pada perusahaan tambang selama tahun 2017-2021.



**Gambar 2.1** Kerangka Pemikiran

Sumber: Pemikiran Penulis

## 2.5 Hipotesis Penelitian

Dari kerangka pemikiran di gambar 2.1 berasal dari Budiyanis serta Dailibas (2020), Erick (2021), Astuti serta Anwar (2019), Alifatussalimah serta Sujud (2020), Kemalasari dan Ningsih (2019) terdapat persamaan peneliti yaitu sama-sama meneliti variabel *earning pershare (EPS)* dan *debt to equity ratio (DER)*, sama-sama meneliti memakai metode kuantitatif memakai data sekunder asal Bursa Efek Indonesia, sedangkan perbedaan ada beberapa jenis perusahaan yang diteliti pada perusahaan jenis perkebunan mirip penelitian yang dilakukan Alifatussalimah dan Sujud (2020) dan banyak sekali macam jenis usaha LQ 145



mirip penelitian yang dilakukan oleh Kemalasari dan Ningsih (2019) sedangkan penelitian yang dilakukan penulis hanya ke perusahaan tambang kemudian periode data yang diambil asal penelitian-penelitian terdahulu bervariasi sedangkan penelitian penulis asal tahun 2015-2020. Berasal semua perbedaan, persamaan dan akibat penelitian terdahulu maka penulis bisa menghasilkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Ada pengaruh *Earning Pershare (EPS)* terhadap harga saham perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

H2: Ada pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham perusahaan tambang yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

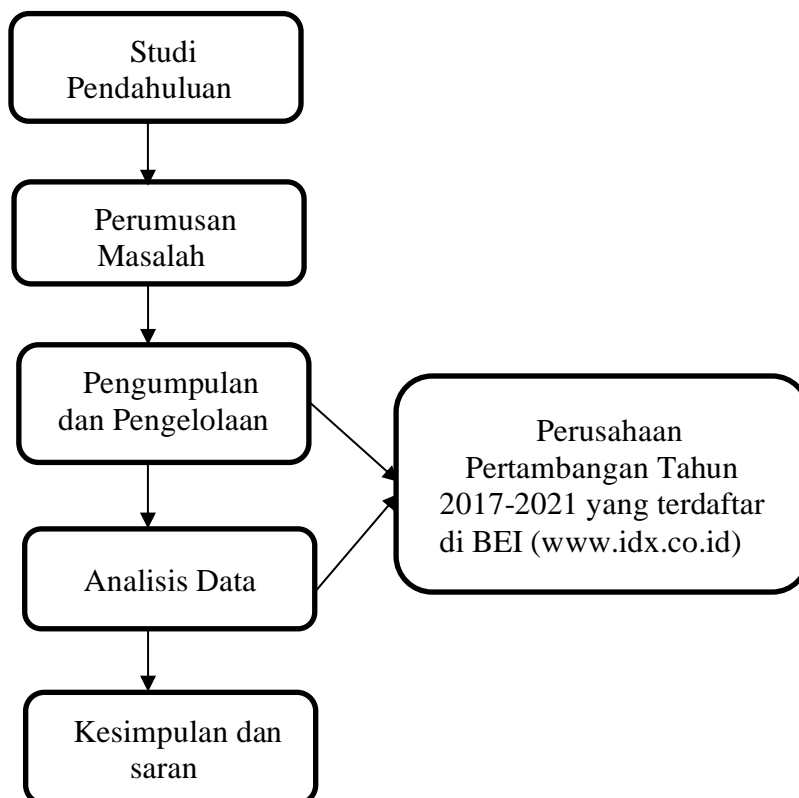
H3: Secara simultan *Earning per share (EPS)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan tambang yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah penelitian asal awal hingga akhir. Berikut tahapan berasal penelitian penulis diantaranya:



**Gambar 3.1** Tahapan penelitian

Masing-masing tahapan penelitian akan dijelaskan mempergunakan rincian sebagai berikut:

1. Studi Pendahuluan

Pada tahap ini penulis melakukan studi literatur serta masalah perusahaan pertambangan. Studi literatur dipergunakan pada pengkajian serta mengetahui secara teoritis metode yang dipergunakan dalam pemecahan problem sedangkan duduk perkara dipergunakan dalam melihat rasio keuangan perusahaan pertambangan yang berkaitan dengan *income pershare* dan *debt to equity ratio* yang berkaitan dengan profitabilitas perusahaan dan harga saham perusahaan pertambangan.

2. Perumusan masalah

Tahap kedua yaitu dilakukannya perumusan dilema terhadap objek penelitian yang diteliti yaitu perusahaan pertambangan terkait analisis rasio keuangan yang dipergunakan dari *earning pershare* maupun *debt to equity rationya*. Hasil dari perumusan problem ini akan menghasilkan tujuan berasal penelitian ini.

3. Pengumpulan dan Pengelolaan Data

Tahap ketiga dari penelitian ini adalah mengumpulkan *statistic fact* yang diperlukan menjadi bahan-bahan berasal pemecahan masalah yang sudah dirumuskan masalahnya di tahap kedua. Sesudah *facts* telah dikumpulkan berasal perusahaan pertambangan yang terdaftar melalui Bursa Efek Indonesia dengan internet [idx.co.id](http://idx.co.id) maka pengelolaan data yang akan

dilakukan dan dipergunakan dalam tahap analisis. Pada proses ini mempergunakan metode penelitian yang sudah dipelajari penulis pada tahap-termin awal.

#### 4. Analisis *information*

Tahap keempat dari penelitian ini adalah analisis serta pemeringkatan yang akan terjadi pembahasan masalah melalui tahap-tahap perhitungan rasio keuangan asal *record information* yang terdapat menggunakan rumus-rumus tertentu untuk pada perhitungan *earning per share (EPS)*, *debt to equity ratio (DER)* sampai harga saham. Dari akibat pengelolaan data yang sudah diperoleh asal termin sebelumnya akan dipergunakan sebagai bahan analisis selanjutnya buat pemecahan masalahnya. Hasil pemecahan persoalan ini dibutuhkan juga dapat menjadi cara pemilihan lain perusahaan pertambangan dengan tingkat harga saham yang lebih baik.

#### 5. Kesimpulan dan saran

Tahap terakhir asal penelitian ini adalah menyampaikan kesimpulan berasal yang akan penelitian dari pengelolaan *statistics* hingga saran-saran yang berkaitan dengan proses penelitian agar penelitian dapat berjalan lebih baik lagi.

### 3.2 Operasional Variabel

Dari semua data yang sudah dipaparkan oleh peneliti, penelitian ini meruapakan penelitian kuantitatif karena didalamnya ada perhitungan *statistic facts* yang berupa nomor-angka. Terdapat dua variabel pada penelitian ini yaitu variabel dependen serta variabel independen.

#### 3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel yang dipengaruhi sang variabel independen dalam suatu penelitian. Variabel dependen pada penelitian ini artinya harga saham. Harga saham artinya harga asal suatu saham dari suatu perusahaan sesuai permintaan serta penawaran asal perusahaan. Harga saham ini tak ditentukan sendiri namun ditentukan sang pasar yang sedang melakukan perdagangan saham. Penentuan harga saham ini pula akan menentukan berjalannya efektif perdagangan saham yang terjadi pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **3.2.2 Variabel Independen**

Variabel independen pada penelitian artinya variabel yang mempengaruhi variabel dependen pada suatu penelitian. Ada dua variabel independen yang dipergunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. *Earning per share*

Berdasarkan Hartono (2018:12) mengatakan bahwa *Earning pershare (EPS)* artinya rasio asal laba saham perlembarnya serta dapat juga disebut rasio nilai buku yang mengukur keberhasilan dari manajemen perusahaan pada pencapaian laba bagi pemegang sahamnya. Bila perusahaan mempunyai *Earning pershare* tinggi maka semakin menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik.

2. *Debt to Equity Ratio*

Berdasarkan Hartono (2018:12) rasio *debt to equity ratio* ialah rasio yang dipergunakan perusahaan buat mengukur sejauh mana modal perusahaan yang

dimiliki bisa mengklaim keseluruhan utang perusahaan yang perlu dilunasi. Rasio ini dapat dibaca sang pihak eksternal perusahaan asal laporan keuangannya. Menurut Darya (2019:47) menyebutkan bahwa rumus asal rasio *debt to equity ratio* adalah perbandingan antara total kewajiban menggunakan ekuitas perusahaan.

Sesuai semua variabel yang sudah dijelaskan pada penelitian diatas, maka bisa disimpulkan ke dalam bentuk tabel menjadi berikut:

**Tabel 3.1** Operasional Variabel

Variabel	Operasional	Indikator	Skala
Harga Saham (Y)	Mengukur harga perusahaan ditentukan oleh pasar yang sedang melakukan perdagangan saham Hartono (2018:25)	$IHS = \frac{H1}{H2} \times 100\%$	Rasio
<i>Earning per Share</i> (X1)	Mengukur keberhasilan asal manajemen perusahaan dalam pencapaian keuntungan bagi pemegang sahamnya Hartono (2018:12)	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X2)	Mengukur sejauh mana kapital perusahaan yang dimiliki bisa mengklaim seluruh utang perusahaan yang perlu dilunasi. Rasio ini dapat dibaca sang pihak eksternal perusahaan dari laporan keuangannya Hartono (2018:12)	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Kewajiban Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}}$	Rasio

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi asal penelitian ini ialah seluruh perusahaan dengan jenis pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dipilih 20 perusahaan asal seluruh perusahaan pertambangan yang sudah terdaftar tersebut telah melaporkan laporan keuangannya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun terakhir mulai tahun 2017-2021. Terdapat 20 perusahaan yang menjadi populasi di penelitian ini yaitu:

**Tabel 3.2** Populasi Penelitian

<b>No</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Kode saham</b>
1	Adaro Tbk	ADRO
2	AKR Corporindo	AKRA
3	Aneka Tambang	ANTM
4	Elnusa Tbk	ELSA
5	Vale Indonesia Tbk	INCO
6	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
7	Bukit Asam Tbk	PTBA
8	Atlas Resources Tbk	ARII
9	Bara Jaya International Tbk	ATPK
10	Borneo Lumbung Energy&Metal Tbk	BORN
11	Berau Coral Energy Tbk	BRAU
12	Garda Tujuh Buana, Tbk	GTBO
13	Mitrabara Adiperdana, Tbk	MBAP
14	Ratu Prabu Integra Tbk	ARTI
15	Petrosea Tbk	PTRO
16	Golden Eagle Mines Tbk	SMMT
17	Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI
18	Alfa Energi Investama Tbk	FIRE
19	Darma Henwa Tbk	DEWA
20	Baramurti Sukses sarana Tbk	BSSR
21	Golden Energi Mines Tbk	GEMS
22	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	BOSS
23	Bumi Resources Mineral Tbk	BRMS
24	Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR
25	Bumi Resources Tbk	BUMI
26	Bayan Resources Tbk	BYAN
27	Delta Dunia Makmur	DOID

28	Dian Swaststika Sentosa Tbk	DSSA
29	Harum Energy Tbk	HRUM
30	Indika Energi Tbk	INDY
31	Samindo Resources Tbk	MYOH
32	SMR Utama Tbk	SMRU
33	Toba Bara Sejahtera Tbk	TOBA
34	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX
35	Energi Mega Persada Tbk	ENRG
36	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI
37	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA
38	Medco Energy Internasional Tbk	MEDC
39	Mitra Investindo Tbk	MITI
40	Capitalinc Investment Tbk	MTFN
41	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK
42	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS
43	Super Energy Tbk	SURE
44	Ginting Jaya Energi Tbk	WOWS
45	Citatah Tbk	CTTH
46	Cita Mineral Investindo Tbk	CITA
47	Cakra Mineral Tbk	CKRA
48	Central Omega Resources Tbk	DKFT
49	Gunung Raja Paksi Tbk	GGRP
50	Ifishdeco Tbk	IFSH
51	Merdeka Cooper Gold Tbk	MDKA
52	Timah Tbk	TINS
53	Kapuas Prima Coals Tbk	ZINC

Sumber: (Bursa Efek Indonesia, 2022)



### 3.3.2 Sampel Penelitian

Berasal populasi penelitian tersebut peneliti menentukan perusahaan pertambangan yang sebagai sampel penelitian berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan. Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan pada penelitian ini artinya *purposive sampling*. Dimana Teknik pengambilan sampel ini memakai kriteria eksklusif asal perusahaan pertambangan yang bisa diambil, dimana sampel yang diambil sengaja dipilih dalam perwakilan populasi yang diambil. Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan pada metode *purposive sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan pertambangan yang telah melaporkan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Dikarenakan data pengambilan dari penelitian ini berdasarkan laporan keuangan yang telah diterbitkan pada suatu *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang merupakan website Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan Pertambangan yang tidak pernah melakukan pemecahan lembar saham yang berdampak secara langsung terhadap return saham yang akan diperoleh.
3. *Earning per share* asal perusahaan perusahaan menggunakan sektor pertambangan selama 5 tahun terakhir yang aktif diperdagangkan dari tahun 2017-2021.
4. *Debt to equity ratio* perusahaan pertambangan yang aktif beroperasi selama lima tahun terakhir dari tahun 2017-2021.

Berdasarkan kriteria sampel diatas, berikut merupakan sampel yang di dapat dari penelitian ini:

**Tabel 3.3** Sampel Penelitian

No	Kode saham	Kriteria				Hasil
		1	2	3	4	
1	ADRO	✓	✓	✓	✓	1
2	ENRG	✓	✓		✓	
3	ANTM	✓	✓	✓	✓	2
4	ARII	✓	✓	✓		
5	ARTI		✓	✓		
6	ATPK		✓	✓	✓	
7	BORN	✓	✓	✓		
8	BRAU		✓	✓		
9	BSSR	✓		✓	✓	
10	DEWA		✓	✓		
11	TINS	✓	✓		✓	
12	FIRE	✓		✓		
13	GTBO		✓	✓		
14	INCO	✓	✓	✓	✓	3
15	SURE		✓	✓	✓	
16	KKGI		✓	✓	✓	
17	MBAP	✓	✓	✓		
18	PTBA	✓	✓	✓	✓	4
19	PTRO	✓			✓	
20	SMMT	✓	✓	✓		
21	GEMS	✓	✓		✓	
22	BOSS	✓	✓		✓	
23	BRMS		✓		✓	
24	BSSR	✓	✓	✓	✓	
25	BUMI	✓	✓	✓	✓	
26	BYAN	✓		✓	✓	
27	DOID	✓	✓	✓	✓	
28	DSSA	✓	✓		✓	
29	HRUM		✓	✓	✓	
30	INDY		✓	✓	✓	
31	MYOH		✓		✓	
32	SMRU	✓		✓	✓	

33	TOBA	✓	✓		✓	
34	APEX	✓	✓		✓	
35	AKRA	✓	✓	✓	✓	5
36	BIPI		✓	✓	✓	
37	ESSA	✓	✓	✓	✓	
38	MEDC	✓		✓	✓	
39	MITI	✓	✓	✓		
40	MTFN	✓	✓		✓	
41	PKPK		✓	✓	✓	
42	RUIS		✓	✓	✓	
43	ITMG	✓	✓	✓	✓	6
44	WOWS	✓		✓	✓	
45	CTTH	✓	✓	✓		
46	CITA	✓	✓		✓	
46	CKRA	✓	✓		✓	
48	DKFT		✓	✓	✓	
49	GGRP	✓	✓	✓		
50	IFSH	✓	✓	✓		
51	MDKA	✓	✓		✓	
52	ELSA	✓	✓	✓	✓	7
53	ZINC	✓	✓		✓	

Sumber: (Bursa Efek Indonesia, 2022)

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan dari penelitian ini antara lain:

#### 3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data yang diperoleh asal pihak ketiga yang menyediakan asal atau laporan historis suatu perusahaan. Asal data dalam penelitian ini merupakan seluruh laporan keuangan perusahaan pertambangan yang telah dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia.

#### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini buat mengumpulkan data-data yang diambil berasal Bursa Efek Indonesia melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **3.5 Metode Analisis Data**

#### **3.5.1 Statistik Dekskriptif**

Analisis statistik deskriptif dari penelitian ini ditujukan untuk menyampaikan suatu informasi atau ciri asalvariabel penelitian yang dipergunakan yaitu mean, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Statistik deskriptif juga mempunyai tujuan di menafsirkan karakteristik asal sampel yang akan diteliti.

#### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

Ada empat uji berasal uji perkiraan ini antara lain uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi serta uji heterokedastisitas.

##### **3.5.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas biasanya dilakukan oleh peneliti buat mengetahui serta melihat apakah data pada penelitian telah terdistribusi normal atau tidak. Terdapat beberapa cara yang dipergunakan buat mengetahui apakah data telah terdistribusi normal antara lain:

1. *Kolmogorov-smonov* ditujukan buat menarik kesimpulan apakah data sudah terdistribusi normal atau tidak menggunakan memperhatikan tingkat signifikansi yang wajib  $>0,05$  maka variabel tersebut telah terdistribusi

normal serta kebalikannya bila taraf signifikansi  $<0,05$  maka dapat dikatakan bahwa variabel tersebut tidak terdistribusi normal.

2. Uji *P Plot of Regression standardized residual* ditujukan untuk mengetahui penyebaran titik dari data dengan sumber diagonal dalam histogram. Pola ini akan dianggap normal apabila titik-titik tersebut menyebar sepanjang diagonal histogram.
3. Uji *histogram (bell shaped)* ditujukan untuk mengetahui data terdistribusi normal dengan bentuk seperti lonceng. Data dapat dikatakan normal apabila grafik yang menggambarkan bentuk lonceng yang rapi tanpa miring kekanan serta kekiri.

### 3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dipergunakan dalam penelitian ini untuk menguji apakah data dalam regresi terbentuk dengan adanya kolerasi sempurna antara variabel bebas. Model ini dapat dipakai untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel dengan *variance inflation factor (VIF)* minimal  $>0,1$  atau  $VIF <10$  sehingga tidak membuat adanya multikoliniearitas.

### 3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan buat menguji apakah model regresi linier dalam penelitian ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu di tahun sebelumnya. Buat mengetahui terdapat data atau tak peneliti memakai uji Durbin Watson dimana

1. Bila  $DU < DW < 4-dU$  maka  $H_0$  diterima serta tak adanya autokorelasi
2. Bila  $Dw < DL$  atau  $Dw > 4-DU$  maka  $H_0$  ditolak serta terjadinya autokorelasi
3. Bila  $DL < DW < DU$  atau  $4-DU < DW < 4-DL$  maka tidak adanya kesimpulan yang pasti.

#### 3.5.2.4 Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan dengan tujuan menguji apakah suatu model dalam regresi yang terjadi terdapat kesamaan antara varial residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji yang digunakan adalah uji *pearson* untuk menguji hubungan antara dua variabel terhadap rasio atau data kuantitatif dengan skala probabilitas  $>0,05$  (nol koma nol lima%) sehingga dapat dikatakan tidak terjadinya heterokedastisitas. Uji ini dapat ditinjau jua menggunakan uji *scatter plot* yang digambarkan menggunakan titik-titik yang menyebar berasal atas ke bawah nol pada poros Y serta dapat dikatakan data tersebut tidak terjadi heterokedasitas.

#### 3.5.3 Analisis Regresi linear Berganda

Uji analisis ini buat mengetahui efek variabel independent terhadap variabel dependen. Cara yang dipergunakan pada perhitungan persamaan regresi berganda ini memakai rumus.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

**Rumus 3.1** Analisis Regresi Linier Berganda

Keterangan:

Y= Harga Saham

$\alpha$ = Konstanta

$\beta$ = Koefisien estimasi

X1= *Earning per share (EPS)*

X2= *Debt to Equity Ratio (Der)*

$\epsilon$ = Error

### **3.5.4 Uji Hipotesis**

Uji hipotesis yang dipergunakan dalam penelitian ini terdapat tiga yaitu uji T, Uji F serta koefisien determinasi.

#### **3.5.4.1 Uji T (Secara Parsial)**

Uji T digunakan buat menyampaikan seberapa jauh variabel independent bisa menyebutkan variabel dependen. Bila nilai signifikan  $>0,05$  serta t hitung  $< t$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dan ialah variabel independent tidak memiliki dampak signifikan terhadap variabel dependen. Serta kebalikannya jika nilai signifikan  $<0,05$  dan t hitung  $> t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan artinya variabel independent memiliki imbas signifikan terhadap variabel dependen.

#### **3.5.4.2 Uji F (Secara simultan)**

Uji F dipergunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independent secara beserta-sama mampu menghipnotis variabel dependen atau tak. Jika nilai signifikan  $<0,05$  dan  $t$  hitung  $> t$  tabel maka  $H_a$  diterima serta  $H_0$  ditolak dan berarti variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Serta kebalikannya jika nilai signifikan  $>0,05$  serta  $t$  hitung  $< t$  tabel maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima dan berarti variabel independent tidak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### **3.5.4.3 Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi dipergunakan buat mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independent menyebutkan variabel dependen. Semakin besar nilai  $R^2$  maka semakin baik variabel independen mengungkapkan variabel dependen. Nilai koefisien  $R^2$   $0 < R^2 < 1$  jika mendekati satu maka variabel independent sudah memberikan semua berita yang digunakan buat memprediksi variabel dependen.

### **3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.6.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia cabang Batam yang berada yang berada di Komplek Mahkota Raya Blok A No.11, Jl. Raya H. Fisabilillah, Batam Kota, Teluk Tering, Tlk. Tering, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29456.

#### **3.6.2 Jadwal Penelitian**



Jadwal Penelitian pada penelitian ini ialah menjadi berikut:

**Tabel 3.4** Jadwal Penelitian

Kegiatan	2022																	
	Mar		Apr				Mei				Jun				Jul			
	Minggu ke-																	
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
Perencanaan	■	■																
Tinjauan pustaka			■	■	■													
Pengumpulan data						■	■											
Penyusunan data								■	■	■								
Analisis data											■	■	■					
Kesimpulan														■				
Penyusunan jurnal															■	■	■	